

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		,	,		
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN ADALAH, "MENJADI PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN YANG MENGHASILKAN BIDAN PROFESIONAL, HUMANIS SERTA UNGGUL DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER"

WIE WIE I	DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER"									
MATA KULIAH	KODE MK:	BOBOT (sks):	SEMESTER:	Tgl Penyusunan:						
	BA 207	5 (3T, 2P)	III Reguler	1 Agustus 2022						
Komunikasi Dalam	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I						
Praktek Kebidanan	Dr.Marni Br Karo,	Dr.Marni Br Karo, S.Tr.Keb.,	Farida Mentalina	Puri Kresna Wati, SSt., MKM						
	S.Tr.Keb., SKM., M.Kes	SKM., M.Kes	Simanjuntak, SST.,	Enweise						
	MPmy	MPnz	M.Kes	2910000						
			EShirif							
	CPL-PRODI									
Capaian	CPL1 (S2)	S2- Menjunjung tinggi nilai kema								
Pembelajaran (CP)		komprehensif berdasarkan agama,	·							
Temberajaran (CI)	CPL2 (S3)	1 0		syarakat, berbangsa, bernegara, dan						
		kemajuan beradaban berdasarkan	pancasna							

	CPL 3 (S8)	S8-Menginternalisasi nilai,norma dan etika akademik				
	CPL4 (P12)	P12-Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif,pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam				
	CPL5 (KU1)	KU1-Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;				
	CPL6 (KK1)	KK-1 Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi,				
	CPL7 (P12)	P-12 Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam				
	СРМК					
	CPMK1	Mampu menguraikan konsep-konsep komunikasi dalam praktek kebidananCPL1, CPL4)				
	CPMK2	Mampu menguraikan Etika , teknik dan media komunikasi (CPL1, CPL2, CPL3)				
	СРМК3	Mampu menguraikan dan merancang Komunikasi efektif (CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7)				
	CPMK4	Mampu menguraikan dan merancang konseling dalam pelayanan kebidanan (CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7)				
	CPMK5	Mampu menguraikan dan menunjukkan Komunikasi Terapeutik (CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7)				
	CPMK6	Mampu menguraikan dan merancang Komunikasi kelompok (CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7)				
Diskripsi Singkat		ot 5 SKS terdiri dari 3 sks teori dan 2 sks praktik. Mata kuliah ini membahas tentang komunikasi				
MK		taranya (1) konsep dasar komunikasi (pengertian, tujuan, komponen, model, proses komunikasi,				
		ruhi komunikasi, bentuk, metode dan unsur-unsur komunikasi);konsep teori non verbal, tulisan, ofesional dan aplikasi pada pelayanan kebidanan dalam berbagai situasi;informed consent;reflektif,				
		adap kasus yang telah dan sedang terjadi (reflection in and action); siklus reflektif menurut Kolb's				
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	lap kejadian (Critical incident analysis), konseling berpusat pada individu (person centred				
	councelling);pemberian inform	nasi vs konseling;empati dan sentuhan;hubungan ibu-bidan;pentingnya hubungan terapeutik yang dan patient safety;konsep psikososial yang relevan sebagai bentuk kasih sayang dan empati serta				

aplikasinya;(2) Etika, teknik dan media komunikasi diantarannya teknologi informasi; system informasi kesehatan; komunikasi
persuasive (termasuk argumentasi); tantangan komunikasi dalam memecahkan isu dan berita; konseling dan asuhan kebidanan;
keterampilan observasi; membantu klien dalam pengambilan keputusan;membangun kepercayaan diri dan memberi dukungan;
dengan berkomunikasi;(3) Komunikasi efektif meliputi konsep komunkasi efektif; keterampilan komunikasi efektif; indicator
keterampilan berkomunikasi; media komunikasi (tradisional vs modern);social media dan kerahasian;evaluasi komunikasi;jenis
evaluasi dalam komunikasi; tantangan dan hambatan dalam berkomunikasi, tantangan komunikasi spesifik (berduka dan
kehilangan,abuse,keadaan klinis akut,kelompok minioritas).
1. Konsep-konsep komunikasi dalam praktek kebidanan.
a. Konsep dasar komunikasi (pengertian, tujuan komponen, model, proses komunikasi , factor-faktor yang mempengaruhi komunikasi,
bentuk metode dan unsur-unsur komunikasi);

Bahan Kajian (Materi pembelajaran)

- b. Konsep teori non verbal, tulisan, verbal dan komunikasi interprofesional dan aplikasi pada pelayanan kebidanan dalam berbagai situasip;
- c. Informed consent;
- d. Reflektif,kritikal reflektif,reflektif terhadap kasus yang telah dan sedang terjadi (reflection in and action);
- e. Siklus reflektif menurut kolb`s dan Gibbs, analisa kritis terhadap kejadian (Critical incident analysis), konseling berpusat pada individu (person centred councelling);
- f. Pemberian informasi vs konseling; empati dan sentuhan;
- g. Hubungam ibu-bidan;
- h. Pentingnya hubungan yang bermakna (bidan-klien, bidan-tenaga kesehatan lainnya, bidan-keluarga);
- i. Teknik komunikasi dan patient safety;
- j. Konsep psikososial yang relavan sebagai bentuk kasih sayang dan empati serta aplikasinya;
- 2. Etika, teknik dan media komunikasi
 - a. Penggunaan media dalam komunikasi
 - b. Komunikasi persuasive (termasuk argumentasi);
 - c. Tantangan komunikasi dalam memecahkan isu dan berita;
 - d. Konseling dan asuhan kebidanan;
 - e. Keterampilan observasi;
 - f. Membantu klien dalam pengembilan keputusan;
 - g. Membangun kepercayaan diri dan memberi dukungan;
- 3. Komunikasi efektif
 - a. Konsep komunikasi efektif;

	b. Keterampilan komunikasi efektif;
	c. Indicator keterampilan berkomunikasi;
	d. Media komunikasi (tradiosional vs modern);
	e. Social media dan kerahasian;
	f. Evaluasi komunikasi;
	g. Jenis evaluasi dalam komunikasi;
	h. Teknik dan metode evaluasi;
	i. Proses evaluasi;
	j. Psikologi komunikasi;
	k. Menghargai dan menghormati;
	1. Empati dalam komunikasi
	m. Tantangan dan hambatan dalam komunikasi: tantangan komunikasi spesifik (berduka dan kehilangan, abuse, keadaan klinis akut, kelompok minoritas)
	4. Komunikasi kelompok
	a. Penggolongan kegiatan kelompok
	b. Karateristik kegiatan kelompok seperti kepribadian, norma, kohesivitas dll
	c. Faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan kelompok
	d. Kepimpinan dalam kegiatan kelompok
	e. Ciri-ciri kegiatan kelompok efektif
	f. Pengorganisasian kegiatan kelompok
	g. Strategi bidan dalam membantu kegiatan kelompok
	h. Teknik kegiatan pelayanan kebidanan dalam komunikasi kelompok
	5. Komunikasi Terapeutik
Pustaka	Utama:
	1. Selvia A, Amru Desi E, 2021. Buku Ajar Komunikasi Efektif Dalam Praktik, Jakarta: TIM
	2. Ribkha Itha Idhayanti, Ayuningtyas, Siti Maryani, 2020. Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan, Bantu: Graha Ilmu
	3. Surryani, 2015. Komunikasi Teraupetik Teori dan Praktek .Jakarta. EGC
	4. Rita Yulifah, 2015. Buku Komunikasi dalam Praktik Kebidanan Edisi 2.Yogyakarta. Salemba Medika
	5. Mika Oktarina, Ruri Maiseptya Sari. 2017. Buku Ajar Komunikasi dalam Praktek Kebidanan. Seleman: Gudang Buku.
	Tyastuti,dkk. 2016. Komunikasi dan Konseling Dalam Praktek Kebidanan, Yogyakarta : Fitrayama
	Pendukung:

	 Marni et all., 2020. Upaya promosi kesehatan dalam penurun prakonsepsi untuk mencegah stunting). Yokyakarta: Nuta Med MB Karo, AS Nurani, R Siregar, TR Aritonang, 2021. Menin Telekonseling Pada Era Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyar https://journal.binawan.ac.id/parahita/article/view/309 Ripni, L.2013. Komunikasi kebidanan : EGC. Lalongkoe, Maksimus Ramses. 2013. Komunikasi Keperawa Ilmu Jurnal Ahmad (2019). Berpikir Kritis dan Kreatif Sebagai Ba 11. Wima Dwi Ardhani, 2014. Perancangan Desain Lembar Perse Politeknik Bhayangkara Polresta Surakarta Fakultas Ilmu Kes 12. A. A. Insani, A. Nurdiyan, Y. Yulizawati, L. E. Bustami, D. I Manajemen Asuhan Kebidanan,"J. Midwifery, vol. 1, no.2, p 13. D. P. Y. Kurniati, "Modul Komunikasi Verbal dan Non Verb 14. K. RI,"Informed Consent dalam Pelayanan Kesehatan," Al Ih 15. H. Aveyard,"I Nformed C Onsent P Rior To,"vol.12, no. 1, p 16. Nikmah Hadiati Salisah. Jurnal Ilmu Komunikasi, Komunika Vol. 1, No.2, Oktober 2011 ISSN: 2088-981 X 	gkatkan Pelayanan KIA Dan Kesehatan Reproduksi Melalui rakat Bakti Parahita (p-ISSN-2747-2094) 2 (02). tan; Metode Berbicara Asuhan Keperawatan, Yogyakarta: Graha gian dari Kemampuan Reflektif etujuan Tindakan Medis (Informed Consent) Di Poli Kb/Kia sehatan; universitas Muhammadiyah Surakarta (ryani, and F. Fitrayeni, "Berpikir Kritis" Dasar Bidan Dalam .21, 2017. al," 2016. akam, vol. V, no.2,pp. 309-318,2010. p. 74-85, 2005. si Kesehatan: Perlunya Multidisipliner Dalam Ilmu Komunikasi
M 1'	17. S. R. Handayani, 2016. Modul Bahan Ajar Komunikasi Prakt	
Media	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
Pembelajaran	MS Office 2016	LCD & Projector
	MS Power Point	Leptop
	INternet	
Dosen Pengampu	1. Dr.Marni br Karo, S.Tr.Keb.,SKM.,M.Kes,	
	2. Dra.Esti R, MARS,	
	3. Renince Siregar, SSt., M.Keb,	
3.5 (7/ 1) 1	4. Mitra Kadarsih, SST., M.Keb	everlinen Nifes Eisielesi Vahamilan Deverlinen Nifes DDI
Mata Kuliah	ISBD, Etika dan hukum kesehatan, SIK, Psikologi Kehamilan, Po	ersaiman, Milas, Fisiologi Kenamiian, Persaiman, Milas, BBL,
Prasyarat	Anatomi dan Fisiologi Manusia	

	g i gpiri		Karakteristik,				Penilaian	
Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	menguraikan Konsep dasar komunikasi kebidanan (CPMK1CPMK2, CPMK3)	Konsep dasar komunikasi kebidanan: Pengertian komunikasi Tujuan kebidanan komunikasi Komponen komunikasi Model komunikasi Proses komunikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi Bentuk komunikasi Metode komunikasi Unsur-unsur komunikasi Pustaka: 1, 3		TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi bersama dengan teman kelompok untuk menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Kriteria: Hasil diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan menjelaskan Konsep dasar komunikasi kebidanan: Pengertian komunikasi Tujuan kebidanan komunikasi Komponen komunikasi Model komunikasi Proses komunikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi Bentuk komunikasi Metode komunikasi Unsur-unsur komunikasi Start Persiapan PKM	2%

2 Mampu menguasai			TM:1x (3x50")	1.Mahasiswa	Kriteria :	Ketepatan menguraikan	2%
Konsep teori komunikasi non verbal dan non verl dalam pelayanan kebidanan (CPMK1CPMK2, CPMK3)	 Pengertian Komunikasi Nonverbal dan nonverbal Tujuan Komunikasi verbal dan non verbal Karatristik komuniaksi verbal dan nonverbal Perbedaan Komunikasi Verbal dan Non verbal Hambatan dalam komunikasi, Strategi Meningkatkan 	 Interaktif Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Kuliah Seminar Roleplay Metode pembelajaran: Diskusi kelompok Pembelaja ran kooperatif 	PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")		Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk : Non test	Konsep teori Komunikasi Verbal: Pengertian Komunikasi Nonverbal dan nonverbal Tujuan Komunikasi verbal dan non verbal Karatristik komuniaksi verbal dan nonverbal Perbedaan Komunikasi Verbal dan Non verbal Hambatan dalam komunikasi, Strategi Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Aplikasi komunikasi verbal dan non verbal dalam pelayanan	

	!	Pustaka : 2.5	Blended Leraning				kebidanan pada setiap situasi	
3	Konsep teori Informed consent dalam pelayanan kebidanan meliputi (C4) (CPMK1CPMK2 , CPMK3)	Konsep teori Informed consent dalam pelayanan kebidanan meliputi: Pengertian Informed Consent Tujuan informed consent Bentuk-bentuk Informed consent Keharusan Membuat Informed Consent Informed Consent sebagai Bukti Tertulis Pustaka: 3.5	InteraktifKolaboratifBerpusat pada	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1.Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2.Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3.Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan menguraikan Konsep teori Informed consent dalam pelayanan kebidanan meliputi: Pengertian Informed Consent Tujuan informed consent Bentuk-bentuk Informed consent Keharusan Membuat Informed Consent Informed Consent Informed Consent sebagai Bukti Tertulis	2%
4	Mampu menguasai dan melakukan konsep konseling yang berpusat pada individu (person centred concelling),	Pengertian Konseling Tujuan Konseling Proses konseling	Karakteristik : • Interaktif • Kolaboratif	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1.Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk:	Ketepatan mengemukakan Konsep dasar konseling: Pengertian Konseling Tujuan Konseling	2%

CPMK 2, CPMK 3)	konseling dalam asuhan	• Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Non test Kuliah Seminar Roleplay Metode pembelajaran :a. A.Diskusi kelompok B.Pembelajara n kooperatif C.Daring Method D.Blended Leraning		2.Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3.Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Non test	 Proses konseling Langkah-langkah konseling dalam asuhan kebidanan Jenis-jenis konseling Konseling yang berpusat pada individu (person centred councelling). Perbedaan Pemberian informasi dengan konseling dan empati serta sentuhan 	
dan mengindentifikasi Refleksi, kritikal Refleksi, Refleksi	· · ·		TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan menjelaskan Konsep teori Refleksi, kritikal: Pengertian refleksi Tujuan refleksi Langkah-langkah refleksi Bentuk-bentuk refleksi	2%

kejadian (Critical incident analysis) (CPMK1CPMK2, CPMK3)	menurut Kolb`s dan Gibbs, • analisa kritis terhadap kejadian (Critical incident analysis) Pustaka: 3, 5	Metode pembelajaran :a. A.Diskusi kelompok B.Pembelajara n kooperatif		Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning		 Penerapan Refleksi, Refleksi terhadap kasus yang telah dan sedang terjadi (Reflection in and action), Siklus Reflektif menurut Kolb`s dan Gibbs, analisa kritis terhadap kejadian (Critical incident analysis)
6 Mampu menguasa psikologi komunikasi dengar melakukan Hubungan ibu bidan, bidan-tin kesehatan lainnya bidan – keluargi dan pentingnya hubungan yang bermakna , teknil komunikasi dar patient safety; kosep psikososial yang relaan sebaga bentuk kasih sayang dan empati dalan komunikasi,tantang	dengan melakukan: Hubungan ibu-bidan, bidan-tim kesehatan lainnya, bidan — keluarga dan pentingnya hubungan yang bermakna, teknik komunikasi dan patient safety; kosep psikososial yang relaan sebagai bentuk kasih sayang dan empati dalam komunikasi	 Interaktif Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Kuliah Seminar Roleplay	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")		Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan menjelaskan Psikologi komunikasi dengan melakukan: • Hubungan ibu-bidan, • bidan-tim kesehatan lainnya, • bidan – keluarga dan pentingnya hubungan yang bermakna, • teknik komunikasi dan patient safety; • kosep psikososial yang relaan sebagai bentuk kasih sayang

		1	1		1	
an dan hambatar dalam berkomunikasi, tantangan komunikasi spesifik (berduka dar kehilangan, abuse keadaan klinis akut kelompok minoritas. (C4) (CPMK 1 CPMK 2, CPMK 3 CPMK 4)	hambatan dalam berkomunikasi, tantangan komunikasi spesifik (berduka dan kehilangan, abuse, keadaan klinis akut,	kelompokB.Pembelajaran kooperatifC. Daring		hasil discovery learning		dan empati dalam komunikasi, tantangan dan hambatan dalam berkomunikasi, tantangan komunikasi spesifik (berduka dan kehilangan, abuse, keadaan klinis akut, kelompok minoritas
7 Mampu mengemukan dar melakukan komunikasi persuasive (termasuk argumantasi),tantan gan komunikas dalam memecahkar isu dan berita Konseling yang berpusat pada individu (person centred councelling). C4 (CPMK1CPMK2 , CPMK3)	 (termasuk argumantasi), Pengertian komunikasi persuasive Tujuan Komunikasi persuasive Langkah-langkah komunikasi persuasive Sikap bidan dalam melakukan argumentasi dengan klien Penerapan komunikasi 	 Interaktif Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Kuliah Seminar Roleplay 			Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan menjelaskan Komunikasi persuasive (termasuk argumantasi), Pengertian komunikasi persuasive Tujuan Komunikasi persuasive Langkah-langkah komunikasi persuasive Sikap bidan dalam melakukan argumentasi dengan klien

8	berpusat pada individu	C. Daring Method D. Blended Leraning	l penilajan, evalu	hasil discovery learning	proses pembelaia	 Penerapan komunikasi persuasive dalam asuhan kebidanan tantangan komunikasi dalam memecahkan isu dan berita Konseling yang berpusat pada individu (person centred councelling). 	
9	Strategi membantu klien dalam pengambilan keputusan,: membangun kepercayaan diri dan, memberi dukungan serta melakukan hubungan klien, keluarga dan sesama tenaga kesehatan dalam berkomunikasi, keterampilan dalm membina hubungan yang baik, keterampilan observasi Pustaka: 2.5, 8	 Interaktif Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Kuliah Seminar	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan mengemukakan dan melakukan Strategi membantu klien dalam pengambilan keputusan,: • membangun kepercayaan diri dan, • memberi dukungan serta melakukan hubungan klien, keluarga dan sesama tenaga kesehatan dalam berkomunikasi, keterampilan dalm membina hubungan yang baik,	2%

obse (CPN	erampilan ervasi C4 PMK1CPMK2, MK3)		kelompok B. Pembelajaran kooperatif C. Daring Method D. Blended Leraning	hasil discovery learning		keterampilan observasi	
mer dan kom efek pela keb: (CP	layanan bidanan C4	dalam pelayanan kebidanan: Pengertian komunikasi efektif Tujuan komunikasasi efektif Hukum komunikasi efektif keterampilan komunikasi efektif; indicator keterampilan berkomunikasi; media komunikasi (tradisional vs modern), social media dan kerahasian; evaluasi dalam komunikasi			Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan mengemukakan Komunikasi efektif dalam pelayanan kebidanan: Pengertian komunikasi efektif Tujuan komunikasasi efektif Hukum komunikasi efektif keterampilan komunikasi efektif; indicator keterampilan berkomunikasi; media komunikasi (tradisional vs modern), social media dan kerahasian;	3%

	komunikasi teknik dan metode evaluasi proses evaluasi; Pustaka: 2.5,	Leraning			 evaluasi dalam komunikasi jenis evalukasi dalam komunikasi teknik dan metode evaluasi proses evaluasi; 	
, CPMK6)	Komunikasi Kegiatan Kelompok: Penggolongan kegiatan kelompok Karateristik kegiatan kelompok seperti kepribadian, norma, kohesivitas dll Faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan kelompok Kepimpinan dalam kegiatan kelompok Ciri-ciri kegiatan kelompok efektif Pengorganisasian kegiatan kelompok		TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan mengemukakan dan melakukan Komunikasi Kegiatan Kelompok: Penggolongan kegiatan kelompok Karateristik kegiatan kelompok seperti kepribadian, norma, kohesivitas dll Faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan kelompok Kepimpinan dalam kegiatan kelompok Ciri-ciri kegiatan kelompok Pengorganisasian kegiatan kelompok efektif	2%

Mampu mengemukakan konsep komunikasi teraupetik dan macam-macam klien dalam asuhan kebidanan C4 (CPMK1CPMK2, CPMK5)	teurapetik Tujuan komunikasi	 Interaktif Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa Bentuk:	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")		Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	 Strategi bidan dalam membantu kegiatan kelompol Teknik komunikasi kelompok dalam kegiatan pelayanan kebidanan Penggunaan media dalam komunikasi kelompok pada pelayanan kebidanan Ketepatan mengemukakan konsep komunikasi teraupetik dan macammacam klien dalam asuhan kebidanan Pengertian komunikasi teurapetik Tujuan komunikasi teurapetik Ciri komunikasi teurapetik Ciri komunikasi teurapetik Unsur-unsur 	2%
	 Unsur-unsur komunikasi 	Bentuk: Kuliah Seminar Roleplay Metode pembelajaran :A.Diskusi kelompok		-		teurapetik	

		Teknik menjalin hubungan dengan klien Pustaka: 1, 5	B.Pembelajara n kooperatif C. Daring Method D.Blended Leraning		hasil discovery learning		 Komunikasi teurapetik dalam kebidanan Teknik menjalin hubungan dengan klien 	
karakt macar klien (CPM	ou	Macam-macam klien dalam asuhan kebidanan Komunikasi pada bayi/balita Komunikasi pada remaja Komunikasi pada calon ibu Komunikasi pada bumil Komunikasi pada bulin Komunikasi pada bufas Komunikasi pada busui KIE pada Akseptor KB Komukasi pada wanita klimakterium/menopause Komunikasi pada wanita dengan gangguan kesehatan reproduksi Pustaka:3	 Interaktif Kolaboratif Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Kuliah Seminar 	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1.Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2.Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3.Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah, Persentasi Bentuk: Non test	Ketepatan mengindentifikasi Macammacam klien dalam asuhan kebidanan Komunikasi pada bayi/balita Komunikasi pada calon ibu Komunikasi pada bumil Komunikasi pada bulin Komunikasi pada bulin Komunikasi pada bulin Komunikasi pada busui KIE pada Akseptor KB Komukasi pada wanita klimakterium/menopaus e Komunikasi pada manita dengan gangguan kesehatan reproduksi	

14	Mampu melakukan dan menunjukkan komunikasi efektif dan konseling secara mendalam pada kesehatan ibu dan anak, remaja, lansia dalam lingkup asuhan kebidanan		Karakteristik: • Interaktif • Kolaboratif • Berpusat pada mahasiswa Bentuk: Kuliah Seminar Roleplay Metode pembelajaran: a. A.Diskusi kelompok B.Pembelajara n kooperatif C.Daring Method D.Blended Leraning	TM:1x (3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	sumber 2.Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning	Kriteria: Hasil Diskusi Makalah Persentasi Bentuk: Non test Roleplay	Ketepatan melakukan dan menunjukkan komunikasi efektif dan konseling secara mendalam pada kesehatan ibu dan anak, remaja, lansia dalam lingkup asuhan kebidanan dalam seiap situasi	
15	Mampu menyusun proposal Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan	Membuat proposal PKM dan kegiatan PKM komunikasi kelompok pada masyarakat (kasus kebidanan)) Pustaka: 2	: • Interaktif	TM:1x(3x50") PT:1x (3x60") BM:1x (3x60") P: 1 x (2x170")	1.Secara kelompok membuat proposal dan melakukan PKM	Kriteria: Hasil Diskusi Proposal Laporan Kegiatan Bentuk:	Ketepatan merancang proposal PKM dan menunjukkan kegiatan PKM komunikasi kelompok pada masyarakat	2%

menunjukkan	mahasiswa	Non test
kegiatan PKM		• Proposal
komunikasi	Bentuk:	
kelompok pada	Kuliah	Melakukan
masyarakat	&tutoroal	kegiatan
(kasus	Berbasis	komunikasi
kebidanan)	projek	kelompok ke
(CPMK4CPMK5		masyarakat
, CPMK6)		a Langran
		• Laporan
		kegiatan
16		
UAS / Evaluasi A	Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan m	enentukan kelulusan mahasiswa (40%)

Catatan:

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan subpokok bahasan.
- 6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.
- 9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
- 11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- 12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web. http://stikesmedistra-indonesia.ac.id
Email: stikesmedistra-indonesia1@gmail.com

Formulir REVIEW RPS

Program Studi : KEBIDANAN

Identitas Mata Kuliah

Kode MK : BA207

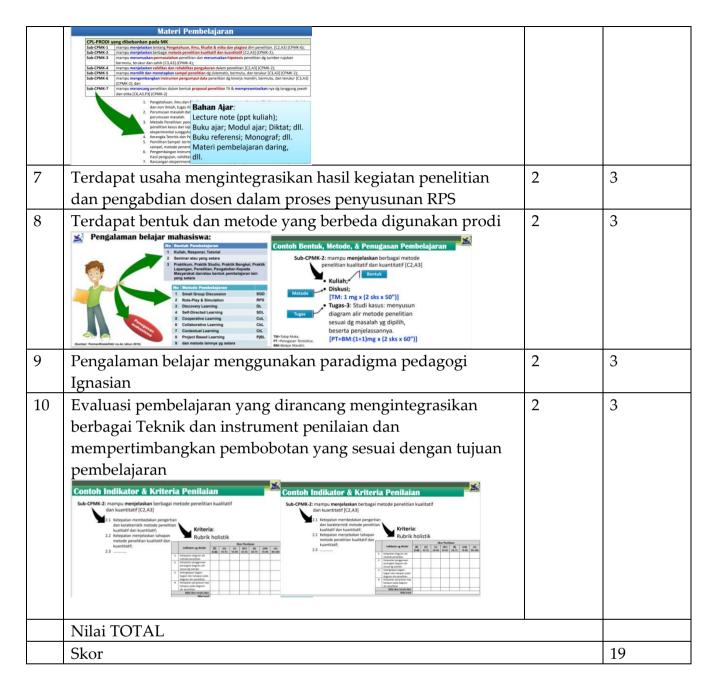
Nama MK : Komunikasi Efektif dalam praktik kebidanan

SMT/ Tahun Akademik : 1 / 2022 - 2023

Pengampu : Dr Marni br Karo, STr, Keb, SKM., M.Kes

Reviewer : Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes

Kevie	wer : Farida M Simanjuntak, SS1.,M.Kes		
No	Aspek yang direview	Skor	Skor
		reviewer	Maksimal
1	Kelengkapan unsur RPS	3	3
2	Rumusan CPL sesuai matriks CPL & MK di buku kurikulum	1	3
	prodi		
	LOGI KEHAMILAN, PERSALINAN, NIFAS, DAN BBL KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PRAKTIK KEBIDANAN		
	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN adaptasi anatomi dan atatomi dan kelahiran dan persalinan kelahiran dan persalinan persalinan persalinan newalinan kelahiran dan persalinan newalinan persalinan newalinan newal		
	S-1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu memnjukkan sikap religius S-2 Menjunjung tinggi ailai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika V V v		
	berdsawkon agama, moral, dan etika V V V S-3-Berkontribusi dahan peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, V V V S-5-Berkontribusi dahan peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, V V V V V V V V V V V V V V V V V V V		
	memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa S.5 Mengharagi keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan irisinal orang lain v		
3	Keselarasan Rumusan CPMK dengan CPL	1	3
	CONTOH: CPL > CPMK > Sub-CPMK CPL-PROD) rang dibebankan pada MK (CR.S.CPMK) CPM-SUM: CPM-S		
	dan magniferprotest datal dengan tagut. (TAH-4883) (Manyou magniferedibal, memformalini, dan mempelesakan masalah tersuyasara di bidang tersih. (Masa) (Ma		
	(CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Sab-CPMLF lampo beriomunikas secara elektif. CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Sab-CPMLF lampo senjelukan tertang Prograhuun, limi, fisulat & elika dan piagasi dim penelitian, (C2,A)]		
	CPL = CPMK CPMA: Among mensurang prediction dengan metodology gang benary (CPL 2):		
	(CMAX.) (CMAX.		
4	Keselarasan rumusan CPMK- Sub CPMK	1	
	S.M.A.R.T; Prinsip Menakar Ketercapaian CP		
	Specific Spe		
	Capala nerga nyaka (concrete vertes). Kata kerja nyaka (concrete vertes). Kat		
	Replace Teach and the second of the second o		
	yang mahasiswa dapat mencapainya dim aktivitas belgar. 1. bagaimana cara mencapainya?; 2. dengan cara apa kita mengetahuinya kalau Pastikan bahwa kemampuan mahasiswa yang diinginkan adalah		
	Time-bound Pasikan bahwa wahtu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai kemampuan ya diinginkan <u>cukup dan wajar.</u> Canada: Mangu mendali dan mencapai kemampuan ya diinginkan <u>cukup dan wajar.</u>		
5	Rumusan CPMK dan sub CPMK berorientasi kepada	2	3
	mahasiswa		
6	Ketersediaan dan kebaharuan sumber belajar	3	3



Acuan untuk melakukan review: "M4-OBE-Desain-Intructional-Blanded22-2-2019" Petunjuk scoring dan implikasi tindak lanjut:

Nilai	Penilaian	Skor	Implikasi tindak lanjut
Total			
10 – 16	Kurang baik	1	Sebuah RPS dengan skor 1 harus disusun ulang
17 – 24	Baik	2	Sebuah RPS dengan skor 2 belum memenuhi standar. Oleh karena itu, disarankan untuk diperbaiki dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh reviewer
25 – 30	Sangat baik	3	Sebuah RPS dengan skor 3 sudah memenuhi standar. Jika perlu, lakukanlah perbaikan minimal sesuai

	dengan masukan reviewer. Review dilakukan sesuai
	dengan penjadwalan perbaikan.

Catatan:

Masih ada CPL yg belum masuk ke RPS sehingga belum bisa terlihat secara keseluruhan keselarasan CPMK ke CPL

Saran:

Mohon untuk diperbaiki sesuai masukan reviewer

Reviewer

Farida M Simanjuntak, SST., M.Kes



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web. http://stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikesmedistraindonesia1@gmail.com

RUBRIK PENILAIAN RPS

	KIK PENILAIAN KPS	01 0 11 1 1 1 1
1	Kelengkapan unsur RPS	Skor 3, jika mengisi dengan tepat seluruh komponen
		RPS sesuai template
		1. Nama prodi, Nama dan kode MK, semester, SKS,
		nama dosen pengampu
		2. Capaian pembelajaran yang dibebankan pada MK (CPL dan CPMK)
		3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan belajar untu memenuhi capaian
		pembelajaran lulusan (Sub-CPMK)
		4. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
		5. metode Pembelajaran;
		6. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan
		pada tiap tahap Pembelajaran;
		7. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan
		dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh
		mahasiswa selama satu semester;
		8. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
		9. daftar referensi yang digunakan
		Skor 2, jika mengisi dengan tepat 6-8 komponen RPS sesuai template
		Skor 1, jika mengisi dengan tepat < 5 komponen RPS sesuai template
2	Rumusan CPL sesuai	Skor 3, jika kesesuaian seluruh CPL di RPS sesuai
	matriks CPL & MK di	dengan CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi
	buku kurikulum prodi	Skor 2, jika kesesuaian CPL di RPS lebih dari CPL mata
	_	kuliah di buku kurikulum prodi
		Skor 1, jika kesesuaian CPL di RPS kurang dari CPL
		mata kuliah di buku kurikulum prodi
3	Keselarasan Rumusan	Skor 3, jika CPMK selaras dengan CPL. CPMK
	CPMK dengan CPL	menggunakan kata kerja spesifik dan operasional
		(toxonomy Bloom) yang memenuhi kriteria HOTS
		untuk memudahkan penilaian yakni dapat

		diidentifikasi atau dibuktikan dengan konsisten melalui
		alat penilaian
		Skor 2, jika CPMK kurang selaras dengan CPL.
		Rumusan kemampuan (kata kerja) dalam CPMK ada,
		namun belum spesifik dan operasional, kriteria LOTS
		pada pertemuan setelah UTS
		Skor 1, jika CPMK tidak selaras dengan CPL. Rumusan
		kemampuan (kata kerja) dalam CPMK tidak ada.
4	Keselarasan Rumusan	Skor 3, jika CPMK dan Sub CPMK mengandung unsur
	CPMK – Sub CPMK	SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic,
		Time-bound) dan dapat menjawab pertanyaan:
		1. Bagaimana cara mencapainya?
		Dengan cara apa kita mengetahuinya kalau CPMK
		dan sub CPMK tersebut sudah tercapai?
		3. Dalam waktu berapa lama?
		Skor 2, jika CPMK dan Sub CPMK tidak lengkap
		mengandung unsur SMART dan hanya bisa menjawab
		1-2 pertanyaan
		Skor 1, jika CPMK dan Sub CPMK tidak mengandung
		unsur SMART dan tidak bisa menjawab pertanyaan
5	Rumusan CPMK dan sub	Skor 3, jika rumusan CPMK dan Sub-CPMK
	CPMK berorientasi	berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik.
	kepada mahasiswa	Dalam rumusan CPMK, mempertimbangkan tiga hal
		berikut:
		1. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/
		kegiatan dilakukan oleh mahasiswa BUKAN oleh/
		untuk dosen atau untuk mata kuliah
		2. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/
		kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang
		dapat diamati, didemonstrasikan dan dapat diukur
		3. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/
		kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa
		berorientasi pada hasil belajar dan BUKAN proses
		belajar
		Skor 2, jika hanya mempertimbangkan dua poin dari 3
		Skor 1, jika hanya mempertimbangkan 1 poin dari 3
6	Ketersediaan dan	Skor 3, jika tersedia sumber belajar yang memadai, baik
	kebaharuan sumber	secara cetak maupun digital, sesuai dengan topik
	belajar.	pembelajaran mata kuliah yang mutakhir sesuai dengan
	,	karakteristik mata kuliah
		I

	1	,			
		Skor 2, jika tersedia sumber belajar sesuai dengan topik pembelajaran mata kuliah namun sumber referensinya tidak mutakhir sesuai dengan karakteristik mata kuliah Skor 1, jika tersedia sumber belajar dengan jumlah sangat minimal dan tidak mutakhir			
7	Terdapat usaha mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS	Skor 3, jika ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi dan ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan tersebut Skor 2, jika ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi namun tidak ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan tersebut Skor 1, jika tidak ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai			
		referensi			
8	Terdapat bentuk dan metode yang berbeda digunakan prodi	 Skor 3, jika terdapat ≥1 bentuk pembelajaran Kuliah, Responsi, Tutorial Seminar atau yang setara Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara dan minimal tiga metode pembelajaran yang berbeda Small Group Discussion SGD Role-Play & Simulation RPS Discovery Learning DL Self-Directed Learning SDL Cooperative Learning CoL Collaborative Learning CbL Contextual Learning CtL Project Based Learning PjBL dan metode lainnya yg setar 			
		Skor 2, jika terdapat <u>></u> 1 bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran hanya 1			
		Skor 1, jika terdapat bentuk pembelajaran namun tidak ada metode pembelajaran atau sebaliknya			
9	Pengalaman belajar menggunakan paradigma pedagogi Ignasian	Skor 3, jika RPS memuat pengalaman belajar yang: 1. mencerminkan kelima paradigma pedagogi Ignasian (konteks, pengalaman, aksi, evaluasi dan refleksi)			

		0 1			
		2. berisi serangkaian tugas yang dikerjakan baik			
		secara mandiri maupun kelompok			
		3. kegiatan pembelajarannya disusun untuk mencapai			
		3C yaitu competence (penguasaan materi),			
		conscience (kesadaran Nurani), dan compassion			
		(kepedulian)			
		Skor 2, jika mencerminkan dua dari tiga poin di atas			
		Skor 1, jika mencerminkan satu dari tiga poin di atas			
10	Evaluasi pembelajaran	Skor 3, jika indikator penilaian selaras dengan kriteria			
	yang dirancang	penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang			
	mengintegrasikan	mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai Teknik dan			
	berbagai Teknik dan	instrument penilaian dan mempertimbangkan			
	instrument penilaian dan	pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			
	mempertimbangkan	Skor 2, jika indikator penilaian tidak selaras dengan			
	pembobotan yang sesuai	kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang			
	dengan tujuan	dirancang tidak mencakup 3C, kurang			
	pembelajaran	mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument			
	,	penilaian dan kurang mempertimbangkan pembobotan			
		yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Skor 1, hanya mencantumkan indikator penilaian atau			
		kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang			
		dirancang tidak mencakup 3C, kurang			
		mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument			
		penilaian dan kurang mempertimbangkan pembobotan			
		yang sesuai dengan tujuan pembelajaran			
		Juing sessial deligate tajuar pemberajaran			